

**SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN  
HIV/ AIDS DARI IBU KE BAYI (PMTCT)  
DI PUSKESMAS UMBUL HARJO I  
YOGYAKARTA TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**Agizah Nurul Fadlilah**

**NIM: 080105065**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIII  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2011**

**SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN  
HIV/ AIDS DARI IBU KE BAYI ( PMTC )  
DI PUSKESMAS UMBUL HARJO I  
YOGYAKARTA TAHUN 2011<sup>1</sup>**

**Agizah Nurul Fadlilah<sup>2</sup>, Muftlilah<sup>3</sup>**

**INTISARI**

Sikap pencegahan terhadap HIV/AIDS pada ibu hamil sampai saat ini masih cukup rendah. Sebagian besar masih menganggap bahwa AIDS hanya terbatas terjadi pada kelompok warga negara asing, pekerja seks komersial, pengguna narkoba baik obat maupun suntik, dan para homoseksual. Tidak disadari bahwa setiap orang termasuk bayi dalam kandungan, bisa saja terkena HIV/AIDS akibat kurangnya waspada dalam pencegahan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap ibu hamil terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi (*PMTCT*) di Puskesmas Umbul Harjo I tahun 2011.

Metode yang digunakan adalah survei analitik dengan Rancangan penelitian ini *deskriptif*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 sampel. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta analisis data menggunakan uji statistik *deskriptif prosentase*.

Hasil penelitian di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta mengenai sikap pencegahan ibu hamil terhadap HIV/AIDS menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap pencegahan yang tinggi terhadap HIV/AIDS, dengan persentase 65,2%. Selain itu, ada 28,3% responden dengan sikap pencegahan yang sedang terhadap HIV/AIDS, dan 6,5% responden dengan sikap pencegahan yang rendah terhadap HIV/AIDS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sikap pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi pada ibu hamil di Puskesmas Umbul Harjo I tergolong tinggi. Saran bagi profesi bidan yaitu meningkatkan peran sertanya dalam memberikan informasi tentang HIV/AIDS dan pencegahannya pada ibu hamil.

Kata kunci : Sikap pencegahan HIV/AIDS, Ibu Hamil *PMTCT*

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh HIV atau *Human Deficiency Virus*. HIV menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian. Walaupun penyakit ini sangat berbahaya, namun hingga saat ini AIDS belum ditemukan obatnya atau vaksin pencegahnya, yang ada hanya obat untuk peningkatan kekebalan tubuh. Oleh karena itu, upaya yang paling tepat adalah dengan cara melakukan pencegahan (Richardson,2002:7).

Semua orang berisiko untuk tertular HIV/AIDS, mulai dari bayi, anak-anak, remaja ataupun dewasa, homoseksual, lesbian ataupun heteroseksual, baik laki-laki ataupun perempuan. Sedangkan penularan HIV/AIDS dapat melalui berbagai cara, yaitu dengan hubungan seksual yang berganti-ganti pasangan, transfusi darah dari orang yang terkontaminasi HIV/AIDS, maupun dari ibu yang terinfeksi HIV/AIDS kepada janin yang dikandungnya (Yayasan Eureka Indonesia, 2008).

HIV atau virus penyebab AIDS dapat menular dari ibu yang terinfeksi HIV ke bayinya. Tanpa upaya pencegahan, kurang-lebih 30% bayi dari ibu yang terinfeksi HIV menjadi tertular juga. Ibu dengan viral load tinggi lebih mungkin menularkan HIV kepada bayinya. Namun tidak ada jumlah viral load yang cukup rendah untuk dianggap "aman". Infeksi dapat terjadi kapan saja selama kehamilan, namun biasanya terjadi beberapa saat sebelum atau selama persalinan. Bayi lebih mungkin terinfeksi bila proses persalinan berlangsung lama. Selama persalinan, bayi yang baru lahir terpajan darah ibunya. Meminum air susu dari ibu yang terinfeksi dapat juga mengakibatkan infeksi pada si bayi. Ibu yang HIV-positif sebaiknya tidak memberi ASI kepada bayinya (Hans, 2007:22).

Saat ini HIV/AIDS merupakan penyakit yang menjadi pandemi di dunia, diperkirakan 5,1 juta anak di dunia terinfeksi HIV. Hampir sebagian besar penderita tersebut tertular melalui penularan dari ibu ke anak. Lebih dari 90% AIDS pada anak yang dilaporkan tahun 1994 terjadi karena transmisi dari ibu hamil ke anak. Penularan terhadap bayi bisa terjadi selama kehamilan, persalinan atau postnatal melalui ASI. Angka kejadian penularan dari ibu ke anak diperkirakan sekitar 20% – 30%. Penularan HIV dari ibu ke janin bila tanpa dilakukan intervensi dilaporkan berkisar antara 15-45%. Risiko penularan di negara berkembang sekitar 21%-43% lebih tinggi dibandingkan risiko penularan di negara maju, yaitu sekitar 14%-26%. Penularan dapat terjadi saat kehamilan, intrapartum, dan pasca persalinan. Risiko infeksi penularan terbanyak terjadi saat persalinan sebesar 18%, di dalam kandungan 6% dan pasca persalinan sebesar 4%. Setiap tahun diperkirakan lebih dari 800.000 bayi menjadi terinfeksi HIV akibat penularan dari ibu ke anak. Dan diikuti adanya sekitar 610.000 kematian anak karena virus tersebut. (Save Indonesian Childrens Information Education Network, 2009:121)

Di Indonesia menurut Direktur Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Departemen kesehatan tercatat 3568 kasus HIV/AIDS pada

akhir bulan Desember 2002. Terdapat 20 anak dengan infeksi HIV yang tertular ibunya. Penelitian yang dilakukan Yayasan Pelita Ilmu dan bagian Kebidanan FKUI/RSCM selama tahun 1999-2001 melakukan pemeriksaan pada 558 ibu hamil di daerah miskin di Jakarta, menunjukkan hasil sebanyak 16 orang (2,86%) mengidap infeksi HIV (Departemen Kesehatan RI, 2002).

Penderita HIV/AIDS di Daerah istimewa Yogyakarta sendiri hingga kini tercatat mencapai 1.183 orang. Jumlah itu merupakan akumulasi sejak tahun 1992 atau pertama kali kasus HIV/AIDS ditemukan di DIY. Angka tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan 2009 yang hanya 899 penderita. Sekarang jumlah penderita HIV/AIDS terus bertambah setiap bulan. Rata-rata 25 sampai 30 kasus perbulan. Penderita HIV/AIDS paling tinggi di kota Yogyakarta, disusul kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul (Riswanto, 2010). Dari kondisi ini kasus HIV/AIDS dan sikap pencegahan terhadap HIV/AIDS terutama dari ibu hamil yang ada di sekitar Yogyakarta menjadi masalah yang patut untuk diangkat untuk diteliti lebih lanjut.

WHO mengupayakan empat *prong*/pilar untuk mencegah terjadinya penularan HIV dari ibu ke bayi, yang dilakukan secara komprehensif. Keempat *prong*/pilar tersebut secara nasional dikoordinir dan dijalankan oleh pemerintah serta dapat dilaksanakan oleh institusi kesehatan swasta dan lembaga swadaya masyarakat (Depkes, 2005).

Sikap pencegahan terhadap HIV/AIDS pada ibu hamil sampai saat ini masih cukup rendah. Sebagian besar masih menganggap bahwa AIDS hanya terbatas terjadi pada kelompok warga negara asing, pekerja seks komersial, pengguna narkoba baik obat maupun suntik, dan para homoseksual. Dari asumsi ini, tidak disadari bahwa setiap orang termasuk bayi dalam kandungan, bisa saja terkena HIV/AIDS akibat kurangnya kewaspadaan terhadap pencegahan HIV/AIDS. Padahal sikap pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu hamil ke bayi (PMTCT) sangat diperlukan. Jika seorang anak tertular HIV/AIDS dari ibunya maka ada kemungkinan bahwa anak tersebut akan mengalami keterlambatan pubertas dan adrenarche dibandingkan anak usinya (Yunihastuti, 2003:43).

Dari uraian tentang kasus di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sikap pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu hamil ke bayi (PMTCT) di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta tahun 2011. Karena ketika dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 16 Maret 2011 didapatkan bahwa bidan melakukan konseling mengenai HIV/AIDS pada ibu yang dirasa perlu mendapatkan konseling tersebut. Sebagian dari ibu hamil juga belum mengetahui mengenai HIV/AIDS (pengertian, penyebab, penularan, dan pencegahannya). Dari 12 orang ibu yang diwawancarai tentang HIV/AIDS ada 7 orang (58,33 %) yang tidak mengetahui tentang HIV/AIDS. Sehingga sikap ibu hamil tersebut terhadap pencegahan HIV/AIDS masih minim.

Sebelumnya telah dilakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tegalsrejo, Puskesmas Jetis, dan Puskesmas Umbul Harjo I. Puskesmas yang memiliki program *Prevention of Mother To Child Transmission (PMTCT)* yaitu Puskesmas Umbul

Harjo I sedangkan dua Puskesmas lainnya sedang dalam proses mendirikan program *PMTCT*. Dipilih Puskesmas Umbul Harjo I sebagai tempat penelitian karena populasi memadai dan program cukup rutin dijalankan. Pada Puskesmas Umbul Harjo I *PMTCT* dimulai sejak tahun 2005.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya sikap ibu hamil terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi (*PMTCT*) di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta tahun 2011. Khususnya pada prong 1 sikap pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduktif, prong 2 sikap pencegahan dengan kehamilan yang tidak direncanakan, prong 3 sikap pencegahan penurunan HIV dari ibu hamil ke bayi, dan prong 4 sikap pencegahan HIV/AIDS dengan informasi dan pengobatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu dengan metode yang pengamatannya dilaksanakan secara langsung dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data untuk penelitian. Sedangkan metode pendekatan waktu yang digunakan adalah dengan pendekatan *one shot design* yaitu sebuah desain studi di mana satu kelompok individu dipilih untuk observasi selama periode, waktu tunggal terbatas. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* yaitu menggambarkan suatu keadaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta tahun 2011 yang berjumlah 48 orang. Teknik sampling dari penelitian ini adalah dengan sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, tetapi tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Yang dipilih menjadi sampel yaitu: mau menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga didapatkan sampel sejumlah 46 sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Responden pada penelitian ini merupakan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta. Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	%
<b>1. Umur</b>		
21-25 tahun	11	23,9
26-30 tahun	14	30,4
31-35 tahun	17	37,0
36-40 tahun	4	8,7
<b>2. Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	31	67,4
Buruh	1	2,2
Petani	1	2,2
Swasta	13	28,3
<b>3. Pendidikan</b>		
SLTP	18	39,1
SLTA	25	54,3
Perguruan Tinggi	3	6,5
Jumlah total	46	100

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden di Sebagian besar responden di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta berumur antara 31-35 tahun, yaitu 17 responden dengan persentase 37,0%. Paling sedikit responden berumur antara 36-40 tahun, yaitu 4 responden (8,7%). Sebagian besar responden berpendidikan sampai tingkat SLTA yaitu ada 25 responden dengan persentase 54,3%. Paling sedikit berpendidikan sampai tingkat Perguruan Tinggi, yaitu 3 responden (6,5%). Sebagian besar responden tidak bekerja, yaitu ada 31 responden dengan presentase 67,4%.

#### **Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan HIV/AIDS**

Rata-rata sikap ibu hamil terhadap pencegahan HIV/AIDS sesuai prong 1, sikap pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduktif tergolong sedang dengan prosentase 67,8%. Rata-rata sikap sesuai prong 2, sikap pencegahan dengan kehamilan yang tidak direncanakan tergolong tinggi dengan prosentase 81,4%. Rata-rata sikap sesuai prong 3, sikap pencegahan penurunan HIV dari ibu hamil ke bayi tergolong sedang dengan prosentase 71,9%. Rata-rata sikap sesuai prong 4, sikap pencegahan HIV/AIDS dengan informasi dan pengobatan tergolong tinggi dengan prosentase 97,5%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan HIV/AIDS

No	Sikap Ibu Hamil Terhadap Pencegahan HIV/AIDS	n	%
1.	Tinggi	30	65,2
2.	Sedang	13	28,3
3.	Rendah	3	6,5
Jumlah		46	100,0

Sumber : Data Primer diolah (2011)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap pencegahan yang tinggi terhadap HIV/AIDS, yaitu ada 30 responden dengan persentase 65,2%. Selain itu, ada 13 responden (28,3%) dengan sikap pencegahan yang sedang terhadap HIV/AIDS, dan 3 responden (6,5%) dengan sikap pencegahan yang rendah terhadap HIV/AIDS. Dari 3 orang responden yang memiliki sikap rendah, semuanya berpendidikan SLTP.

Hasil penelitian di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki sikap pencegahan penularan HIV pada perempuan usia reproduktif tergolong sedang dengan persentase 67,8%.

Hasil penelitian di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta mengenai sikap pencegahan ibu hamil terhadap HIV/AIDS dengan kehamilan yang tidak diinginkan menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai sikap pencegahan yang tinggi terhadap HIV/AIDS, dengan persentase 81,4%. Namun dari pertanyaan kuesioner nomor 14 hasil jawaban rata-rata adalah rendah dengan persentase 42,9%. Sebagian besar ibu tidak menyadari bahwa menyusui bayi secara eksklusif apabila ibu HIV positif bias menyebabkan penularan HIV ke bayi secara cepat.

Hasil penelitian di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta mengenai sikap pencegahan ibu hamil terhadap HIV/AIDS dengan pencegahan penurunan HIV dari ibu hamil ke bayi, menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai sikap pencegahan yang sedang terhadap HIV/AIDS, dengan persentase 71,9%. Dalam item soal nomor 25 pada kuesioner, rata-rata sikap ibu rendah dengan persentase 58,2%. Dari sini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden kurang memahami bagaimana penularan HIV/AIDS dapat terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta menunjukkan bahwa rata-rata responden, mempunyai sikap pencegahan HIV/AIDS dengan informasi dan pengobatan yang tinggi dengan persentase 97,5%. Hal ini dapat dipengaruhi karena tingkat pendidikan sebagian besar responden sampai tingkat SMA. Selain itu, daerah tempat tinggal responden juga merupakan daerah perkotaan dengan akses informasi yang cepat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: sebagian besar responden mempunyai sikap pencegahan yang tinggi terhadap HIV/AIDS. Sedangkan untuk responden yang

memiliki sikap rendah memiliki kesamaan karakteristik yaitu berpendidikan SLTP. Sikap responden sesuai prong 1 rata-rata sedang. Sikap responden sesuai prong 2 rata-rata tinggi. Sikap responden sesuai prong 3 rata-rata sedang. Dan sikap responden sesuai prong 4 rata-rata tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

*Pertama*, bagi Profesi Bidan di Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta

Diharapkan bagi bidan di Puskesmas Umbul Harjo I lebih dalam memberikan konseling dan melakukan pendekatan kepada ibu hamil agar ibu hamil mau melakukan tes HIV/AIDS dengan sukarela.

*Kedua*, bagi Ibu Hamil di Puskesmas Umbul Harjo I

Diharapkan agar ibu hamil di Puskesmas Umbul Harjo I mau berpartisipasi dalam melaksanakan program PMTCT terutama tes HIV secara sukarela karena tes HIV ini bermanfaat bagi ibu dan bayi. Selain itu ibu hamil diharapkan mau menerima dan mempelajari informasi mengenai pencegahan dan penularan HIV dengan seksama, agar tidak salah dalam menerima informasi.

*Ketiga*, bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih jauh meneliti secara mendalam tentang sikap pencegahan HIV/AIDS dari ibu hamil ke bayi dengan karakteristik yang lebih banyak dan penyebab sikap pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke bayi yang kurang. Serta meneliti perilaku pencegahan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.

*Keempat*, bagi Kepala Puskesmas Umbul Harjo I

Diharapkan kepala Puskesmas Umbul Harjo I menambah jumlah tenaga kesehatan untuk mengikuti pelatihan HIV/AIDS, mulai dari dokter, bidan, psikolog, maupun ahli gizi untuk mendukung kelancaran program pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi (PMTCT).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Hafidz, Ahsin W. 2007. *Fikih Kesehatan*. Jakarta: Sinar Grafika Offse.
- Ali, Zaidin. 2010. *Agama, Kesehatan dan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta: Trans Info Media.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chris Beyrer, Kasia Malinowska-Sempruch, Adeeba Kamarulzaman, Steffanie A Strathdee. The Lancet, 2010. 12 Myths about HIV/AIDS and People Who Use Drugs. (Online). Vol. 376, Edisi 9737; pg. 208, 4 pgs, (<http://proquest.umi.com/pqdweb?did=2092650421&sid=2&Fmt=3&clientId=120701&RQT=309&VName=PQD>), diakses 2 Oktober 2010.
- Dewi M. & A. Wawan. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Hans. 2007. *Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Ibu Hamil*. <http://www.satudunia.net/content/pencegahan-penularan-hiv-aids-pada-ibu-hamil>. diakses 27 Oktober 2010.
- Hawari, Dadang. 2006. *Global Effect HIV/AIDS Dimensi Psikoreligi*. Edisi 1. Jakarta: FKUI.
- Klein, Susan dan Fiona Thomson. 2008. *Paduan Lengkap Kebidanan*. Edisi 1. Yogyakarta: Mitra Setia.
- Kunhastuti. 2003. *Pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di dusun Mragen, Tegal, Sleman tahun 2003*. Yogyakarta : DIII KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
- Maharini . 2006. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyakit HIV/AIDS pada usia produktif di desa Temon kulon, Temon, Kulon Progo tahun 2006*. KTI tidak diterbitkan. Yogyakarta : DIII KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA.
- Maryunani, Anik & Aeman,Ummu. 2009. *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi*. Edisi 1. Jakarta: Trans Info Media.
- Menkes. 2010. Statistik HIV/AIDS. (Online), (<http://www.aidsindonesia.or.id/repo/LT1Menkes2010.pdf> statistik hiv aids), diakses 7 Oktober 2010.
- Milo A Puhan, Mark L Van Natta, Frank J Palella, Adrienne Addressi,and Curtis Meinert, 2010. Excess Mortality in Patients with AIDS in the Era of Highly Active Antiretroviral Therapy: Temporal Changes and Risk Factors. (Online), Vol. 51, Edisi 8; pg. 947,(<http://proquest.umi.com/pqdweb?did=2150745991&sid=8&Fmt=2&clientId=121207&RQT=309&VName=PQD>), diakses 15 Oktober 2010.
- Moh. Rasyid. 2007. *Pendidikan Sex*. Edisi 1. Semarang: Syiar Media.
- Mufdlilah. 2009. *Paduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Edisi 1. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mufdlilah, Sujiyatini, dan Asri Hidayat. 2009. *Asuhan Patologi Kebidanan*. Edisi 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam & Kurniawati, Ninuk Dian. 2008. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Richardson, Diane. 2002. *Perempuan dan AIDS*. Yogyakarta : Medpress.
- Riwidikdo, Handoko. 2009. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Cendikia Press.
- Riswanto. 2010. Jumlah Penderita HIV/AIDS Di Yogyakarta. [www.m.mediaindonesia.com](http://www.m.mediaindonesia.com) . diakses tanggal 28 Oktober 2010.
- Robert Hecht, John Stover, Lori Bollinger, Farzana Muhib, et al. The Lancet. 2010. Financing of HIV/AIDS Programme Scale-Up in Low-Income and Middle-Income countries, 2009-31. (Online), Vol. 376, Edisi 9748; pg. 1254, 7 pgs,

(<http://proquest.umi.com/pqdweb?did=2161407671&sid=8&Fmt=2&clientId=120701&RQT=309&VName=PQD>), diakses 11 Oktober 2010.

Saifuddin, Abdul Bari., dkk. 2001. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Penerbit JNPKKR-POGI bekerjasama dengan Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Sherly.2005. *Hubungan peran orang tua dalam pendidikan sks dengan tingkat pengetahuan remaja tentang reproduksi sehat pada siswa kelas 2 SLTP Muhammadiyah VI Yogyakarta tahun 2005*. Yogyakarta : DIII KEBIDANAN-STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA.

Subdit PMS dan AIDS Ditjen PPM & PL Departemen Kesehatan RI. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia sampai Desember 2002*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Yayasan Spiritia. 2010. *Hidup dengan HIV/AIDS*. (online), (<http://spiritia.or.id/art/bacaart.php?artno=1022>), diakses 1 Oktober 2010.

Yunihastuti, Evi., dkk. 2003. *Infeksi HIV Pada Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



STIKES  
AISYIYAH  
YOGYAKARTA